

Kontribusi Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik MTs Sains Al-Geбра Kota Sorong

Nur Fitriani Maharani¹, Rusyaid¹, Rosdiana¹
¹Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This study aims to analyze the relationship between the family environment and students' ability to read the Qur'an. The focus of the study is on the extent to which the family environment contributes to explaining variations in the ability to read the Qur'an within the context of formal education.

Methods – This study employs a quantitative approach using a causal-associative research design aimed at analyzing the relationship between the family environment and students' ability to read the Qur'an. Data analysis was conducted using simple linear regression to determine the magnitude of the independent variable's contribution to the dependent variable. Data was collected via a questionnaire to measure the family environment variable and an oral test to assess Quran reading ability.

Findings – The findings of this study indicate that the sample under investigation the family environment does not have a significant effect on the ability to read the Qur'an. This is evidenced by the p-value of 0.901, which is well above the significance threshold of $\alpha = 0.05$. The relationship between the two variables is classified as very weak, with a correlation coefficient of only 0.013 and a coefficient of determination (R-squared) of 0.000, indicating that the family environment's contribution to the variation in the ability to read the Qur'an is nearly zero.

Research Implications – The implications of this study suggest that differences in the ability to read the Qur'an are most likely influenced by factors outside the model used, without implying that any single factor is dominant. The generalizability of these findings is limited to the context of this study.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 27-03-2026

Revised: 14-04-2026

Accepted: 15-04-2026

KEYWORDS

family environment, ability to read the Qur'an, madrasah students, islamic education

Corresponding Author:

Nur Fitriani Maharani

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

Email: fitrianimaharani11@gmail.com

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar dalam pendidikan Islam yang berperan penting dalam memahami ajaran agama secara komprehensif (Hermunandar, 2023). Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek religiusitas, tetapi juga mencerminkan kualitas proses pembelajaran yang diterima peserta didik, khususnya dalam aspek teknis seperti kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan *makharijul* huruf. Sebagaimana diindikasikan oleh penelitian yang dilakukan (Alfiati et al., 2022), keterampilan membaca al-Qur'an secara baik dan benar yang mencakup penguasaan tajwid dan *makharijul* huruf merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki peserta didik sejak usia dini. Selain itu, dalam konteks pendidikan formal, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Soniya, 2022).

Secara teoritis, kemampuan membaca al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, ketertarikan, dan kemampuan berpikir peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi suasana keluarga, institusi pendidikan, serta pendekatan pengajaran yang diterapkan. Walaupun keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama berperan dalam membentuk kebiasaan religius anak (Nazarudin, 2019), namun dalam praktiknya, terdapat faktor eksternal lain yang lebih dominan sehingga dapat menyebabkan pengaruh lingkungan keluarga menjadi tidak signifikan. Kualitas pembelajaran al-Qur'an di sekolah seperti kompetensi guru, metode pengajaran Baca Tulis al-Qur'an dan *Talaqqi*, serta intensitas latihan, terbukti memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap kemampuan teknis membaca al-Qur'an (Putra et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan membaca al-Qur'an yang bersifat teknis lebih efektif dikembangkan melalui pembelajaran langsung dan sistematis dibandingkan melalui pembiasaan di lingkungan keluarga.

Sejumlah penelitian menemukan bahwa faktor keluarga memiliki pengaruh signifikan, terutama saat lingkungan keluarga menyediakan dukungan religius yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh (Salim et al., 2023) yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak membaca al-Qur'an di SD Negeri Meruyung, dimana keterlibatan orang tua berkontribusi positif terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2021), yang menunjukkan bahwa kontribusi orang tua terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an anak memiliki peran yang sangat penting yang diwujudkan dalam bentuk pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, pengawasan terhadap aktivitas keagamaan anak, serta pembiasaan membaca al-Qur'an secara rutin. Dari penelitian terdahulu tersebut ditemukan celah penelitian yang terletak pada adanya Inkonsistensi hasil empiris mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Penelitian terdahulu cenderung menegaskan

peran signifikan keluarga, sementara dalam konteks tertentu ditemukan bahwa variabel tersebut tidak memberikan kontribusi yang berarti. Celah ini menegaskan bahwa pengaruh lingkungan keluarga bersifat kontekstual dan tidak selalu menjadi faktor dominan, sehingga diperlukan pengujian kembali dengan pendekatan yang lebih spesifik dan pengukuran variabel yang lebih representatif (Rahmat et al., 2020).

Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga tidak selalu signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, terutama pada aspek teknis. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2024) menemukan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah seperti kompetensi guru, penggunaan metode seperti *talaqqi* dan tilawah terstruktur, serta intensitas latihan, memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan membaca al-Qur'an yang bersifat teknis seperti tajwid, *makharijul* huruf, dan kelancaran membaca, lebih efektif dikembangkan melalui proses pembelajaran formal yang sistematis dan terarah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Imtihana, 2024) yang menunjukkan bahwa peran lingkungan sosial memiliki peran yang lebih besar dibandingkan lingkungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, celah penelitian ini terletak pada perbedaan fokus analisis, di mana penelitian terdahulu menunjukkan ketidaksignifikanan lingkungan keluarga dalam konteks perbandingan dengan faktor lain. Sedangkan penelitian ini secara spesifik menegaskan lemahnya kontribusi lingkungan keluarga sebagai variabel utama yang diuji secara mandiri. (Kusumawati et al., 2024).

Berdasarkan data Indeks Literasi al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia yang menunjukkan bahwa hanya 44,57% masyarakat yang mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta adanya kesenjangan antara kelancaran dan ketetapan bacaan. Terlihat bahwa persoalan literasi al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan membaca, tetapi juga kualitas pembelajaran yang diterima (Kemenag, 2023). Namun demikian, penelitian sebelumnya tetap menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai dampak lingkungan keluarga, di mana beberapa studi mengidentifikasi pengaruh yang signifikan, sementara yang lainnya menunjukkan hasil yang lemah atau tidak signifikan akibat dominasi faktor pengajaran, seperti metode pembelajaran, intensitas latihan, serta kompetensi dan kualitas guru.

Indeks Literasi al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dalam masyarakat yang dapat membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid (Kemenag, 2023). Selain itu, terdapat perbedaan antara kelancaran dan akurasi bacaan, yang secara empiris sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan variasi hasil (baik yang signifikan maupun yang tidak signifikan). Celah penelitian yang spesifik terletak pada belum adanya kajian yang secara eksplisit menguji apakah lingkungan keluarga tetap memiliki pengaruh terhadap

kemampuan membaca al-Qur'an ketika berada dalam konteks pembelajaran yang relatif homogen di madrasah, khususnya pada tingkat MTs di wilayah Kota Sorong yang memiliki karakteristik sosial, akses pendidikan, dan latar belakang keluarga yang beragam. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum membedakan secara tegas antara aspek kelancaran membaca dan ketetapan tajwid, sehingga belum mampu menjelaskan secara detail pada aspek mana pengaruh keluarga menjadi lemah atau tidak signifikan.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs, serta menguji apakah pengaruh tersebut tetap signifikan dalam konteks pembelajaran formal yang terstruktur. Secara khusus, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik lebih dipengaruhi oleh faktor pembelajaran dibandingkan faktor keluarga. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, karena kemampuan tersebut lebih ditentukan oleh faktor instruksional seperti metode pembelajaran, intensitas latihan, dan kualitas pengajaran di sekolah. Hipotesis ini dirumuskan sebagai cara untuk menguji secara mendalam hasil teoritis yang menempatkan keluarga sebagai faktor utama, sekaligus berfungsi untuk menjelaskan fenomena nyata yang terlihat dari data tingkat literasi nasional dan studi yang telah dilakukan sebelumnya (Kusumawati et al., 2024).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara lingkungan keluarga sebagai variabel independen terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* (sampel jenuh), yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 98 peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Operasionalisasi variabel dilakukan secara terukur, di mana variabel lingkungan keluarga (X) dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu : (1) Pembiasaan membaca al-Qur'an, (2) Motivasi dan dorongan orang tua, (3) Suasana religius dalam keluarga, (4) Kebiasaan membaca al-Qur'an di rumah, dan (5) Pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi item angket yang diukur menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Sementara itu, variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y) dioperasionalkan melalui indikator: (1) *Fasahah* (Kelancaran membaca), (2) Penerapan hukum tajwid, (3) Ketepatan *makharijul* huruf, (4) Ketepatan panjang pendek (Mad), (5) Irama/tartil, dan (6) Adab Membaca (Arsyad & Salahudin, 2022).

Instrumen variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y) dalam penelitian ini tidak menggunakan angket, melainkan berbentuk tes lisan yang dinilai secara langsung oleh peneliti dan guru. Oleh karena itu, pengujian validitas instrumen tidak dilakukan menggunakan korelasi item-total sebagaimana pada instrumen angket, melainkan menggunakan validitas isi melalui *expert judgment*. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat ahli, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dalam bidang baca tulis al-Qur'an, untuk menilai kesesuaian indikator penilaian dengan kompetensi yang diukur, seperti kelancaran membaca, penerapan hukum tajwid, ketepatan makharijul huruf, ketepatan panjang pendek (mad), irama/tartil, serta adab dalam membaca al-Qur'an.

Prosedur penilaian tes lisan dilakukan dengan cara peserta didik diminta membaca beberapa potongan ayat al-Qur'an yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru, kemudian penilaian dilakukan oleh peneliti dan guru yang kompeten menggunakan rubrik penilaian. Setiap aspek dinilai dengan skala 1-5, di mana skor 1 menunjukkan kategori sangat kurang dan skor 5 menunjukkan kategori sangat baik. Penilaian mencakup kelancaran membaca, penerapan hukum tajwid, ketepatan makharijul huruf, ketepatan panjang pendek (mad), irama/tartil, serta adab dalam membaca al-Qur'an. Skor akhir diperoleh dari jumlah seluruh aspek yang dinilai, kemudian dirata-ratakan untuk mendapatkan nilai kemampuan membaca al-Qur'an masing-masing peserta didik.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs Sains Al-Gebra Kota Sorong. Dalam konteks penelitian ini, lingkungan keluarga dipersepsikan sebagai elemen pendidikan primer yang meliputi perhatian orang tua, suasana religius di rumah, kebiasaan membaca al-Qur'an, serta dukungan keluarga terhadap aktivitas keagamaan peserta didik. Kemampuan membaca al-Qur'an dievaluasi berdasarkan aspek *fasahah*, tajwid, makharijul huruf, mad, tartil, dan adab membaca. Sebelum melakukan analisis inferensial, penelitian ini terlebih dahulu menyajikan gambaran umum data berupa statistik deskriptif untuk memberikan konteks terhadap kondisi responden (Zayadi, 2023).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menjelaskan karakteristik data penelitian tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan terhadap populasi yang lebih luas. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi data sehingga peneliti dapat memahami pola, kecenderungan, dan variasi yang terdapat dalam data tersebut. Parameter yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, skor minimum dan maksimum, serta distribusi kategori (Erawati et al., 2021).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Skor Minimum	Skor Maksimum	Kategori
Lingkungan Keluarga (X)	41,73	5,74	25	50	Sedang
Kemampuan Membaca Al- Qur'an (Y)	21,02	4,44	10	30	Sedang

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar 41,73 dengan standar deviasi 5,74, skor minimum 25 dan maksimum 50. Sementara itu, variabel kemampuan membaca al-Qur'an memiliki rata-rata sebesar 21,02 dengan standar deviasi 4,44, skor minimum 10 dan maksimum 30. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori sedang dengan tingkat variasi data yang relatif moderat. Distribusi kategori pada penelitian ini, sebagian besar responden berada pada kategori sedang, baik pada variabel lingkungan keluarga maupun kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik tidak terlalu rendah maupun tinggi, melainkan berada pada tingkat yang cukup stabil.

Lebih lanjut, karena variabel kemampuan membaca al-Qur'an diukur menggunakan tes lisan berbasis rubrik penilaian, maka analisis tidak hanya berhenti pada skor total, tetapi juga perlu ditinjau berdasarkan aspek-aspek penilaian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat variasi capaian pada setiap aspek kemampuan membaca al-Qur'an. Aspek kelancaran membaca (tartil) cenderung memiliki skor yang lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu membaca al-Qur'an secara lancar. Namun demikian, pada aspek ketetapan makhraj dan penerapan kaidah tajwid, skor yang diperoleh relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik tidak bersifat homogen, melainkan terdiri dari beberapa komponen keterampilan yang berkembang secara berbeda. Meskipun secara umum peserta didik berada pada kategori sedang, masih terdapat kelemahan pada aspek teknis membaca yang memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, analisis deskriptif berbasis aspek ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan hanya menggunakan skor total, karena mampu mengidentifikasi secara spesifik bagian mana dari kemampuan membaca Al-Qur'an yang sudah baik dan yang masih perlu ditingkatkan.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep penilaian kinerja (*performance assessment*) dalam penelitian pendidikan, yang menekankan pentingnya evaluasi berdasarkan indikator atau aspek keterampilan secara terpisah agar interpretasi hasil menjadi lebih

bermakna dan akurat (Nallaya et al., 2024). Dengan demikian, hasil analisis deskriptif ini tidak hanya menggambarkan tingkat kemampuan secara umum, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat untuk analisis lanjutan, khususnya dalam mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif, peneliti melakukan validasi instrumen melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk menjamin kecukupan kuesioner lingkungan keluarga serta tes kemampuan membaca al-Qur'an yang diterapkan. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana guna menentukan tingkat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs Sains Al-Gebra Kota Sorong.

2. Uji Instrumen

2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kualitas instrumen agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* atau memiliki signifikansi $< 0,05$ maka instrumen tersebut valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Keluarga)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,596	0,198	Valid
X2_2	0,520	0,198	Valid
X3_3	0,683	0,198	Valid
X4_4	0,481	0,198	Valid
X5_5	0,631	0,198	Valid
X6_6i	0,688	0,198	Valid
X7_7	0,666	0,198	Valid
X8_8	0,730	0,198	Valid
X9_9	0,713	0,198	Valid
X10_10	0,734	0,198	Valid

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen variabel lingkungan keluarga dengan jumlah responden sebanyak 98 peserta didik, diperoleh nilai *r tabel* sebesar 0,198 pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item, pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar daripada *r tabel*, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, uji validitas pada variabel kemampuan membaca al-Qur'an yang diukur melalui tes lisan tidak dilakukan menggunakan korelasi statistik seperti pada instrumen

angket, melainkan melalui validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh indikator penilaian, seperti kelancaran membaca, ketetapan *makharijul*, penerapan kaidah tajwid, ketetapan panjang pendek (mad), irama/tartil, dan adab membaca al-Qur'an, telah sesuai dengan konsep kemampuan membaca al-Qur'an yang seharusnya diukur. Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan kajian teori pembelajaran al-Qur'an serta standar kompetensi membaca al-Qur'an, sehingga memiliki dasar konseptual yang kuat. Validitas konstruk ditunjukkan melalui keterkaitan antar indikator yang secara keseluruhan merepresentasikan satu kesatuan konstruk, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an. setiap aspek penilaian saling melengkapi dan tidak berdiri sendiri, sehingga mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara komprehensif (Zahfa et al., 2025).

2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen pengumpulan data. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel X yaitu Pengaruh Lingkungan Keluarga dan variabel Y yaitu kemampuan membaca al-Qur'an.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengaruh Lingkungan Keluarga (X)	0,844	0,70	Reliabel
Kemampuan Membaca al-Qur'an	0,912	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* melebihi <0,70, dengan variabel Pengaruh Lingkungan Keluarga (X) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 dan variabel Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y) sebesar 0,912. Secara metodologis, koefisien diatas 0,70 telah memenuhi kriteria kelayakan instrumen penelitian sosial, sedangkan nilai diatas 0,80 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang kuat hingga sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen pada variabel X memiliki reliabilitas yang baik, dan instrumen pada variabel Y memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga keduanya layak digunakan untuk mengumpulkan data karena mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, karena distribusi normal merupakan asumsi penting dalam analisis statistik parametrik (Mishra et al., 2019).

Sedangkan uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, sehingga model regresi dapat digunakan secara tepat dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Janse et al., 2021).

3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan pada penelitian ini guna mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai *Unstandardized Residual*, diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, maka dapat dinyatakan terdistribusi normal. Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Hasil
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut leboh besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Nilai *p-Value* tersebut menunjukkan tingkat signifikansi dari uji normalitas.

3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Uji linearitas dilakukan melalui *ANOVA Test of Linearity*, dengan fokus utama pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear, sehingga asumsi linearitas terpenuhi. Tabel 5 menunjukkan hasil uji linearitas.

Tabel 5. Uji Linearitas

Komponen	F	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Linearity	0,016	0,899	Sig. >0,05	Hubungan Linear
Deviation from Linearity	1,227	0,255	Sig. >0,05	Tidak Ada Penyimpangan

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Linearity* sebesar 0,899 yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, pada bagian *Deviation from Linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,255 yang juga lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan yang signifikan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan kemampuan membaca al-Qur'an dapat dianggap memenuhi asumsi linearitas. Oleh karena itu, model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Lingkungan Keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Membaca al-Qur'an Peserta Didik (Y). Hasil analisis menggunakan SPSS ditunjukkan pada tabel berikut.

4.1. Model Summary Hasil Analisis Regresi

Model *Summary* digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 6 menunjukkan hasil model *summary* pada hasil analisis regresi.

Tabel 6. Model *Summary* Hasil Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.013	0.000	-0.010	4.48721

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R sebesar 0,013 yang menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dan kemampuan membaca al-Qur'an tergolong sangat lemah. Sementara itu, nilai *R Square* sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa kontribusi variabel lingkungan keluarga dalam menjelaskan variasi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sangat kecil atau mendekati nol. Perlu diperhatikan bahwa nilai R Square sebesar 0,000 bukan berarti tidak ada pengaruh sama sekali secara absolut, melainkan menunjukkan bahwa kontribusi variabel tersebut sangat kecil hingga dibulatkan menjadi nol dalam hasil perhitungan statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel lingkungan keluarga.

4.2. Uji ANOVA (Uji F)

Uji ANOVA (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau signifikan untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y secara keseluruhan. Tabel 7 menunjukkan hasil uji ANOVA (Uji F) sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji ANOVA (Uji F)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	0.311	1	0.311	0.015	0.901
Residual	1932.965	96	20.135		
Total	1933.276	97			

Berdasarkan analisis ANOVA pada tabel 7, diperoleh nilai F yang dihitung adalah 0,015 dengan signifikansi sebesar 0,901. Nilai signifikansi ini lebih tinggi dibandingkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan signifikansi. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

4.3. Hasil Koefisien Regresi

Koefisien Regresi digunakan untuk menjelaskan hubungan, arah, pengaruh, serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Tabel 8 menunjukkan hasil koefisien regresi sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Koefisien Regresi

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	21.544	3.341	-	6.449	<0.001
Lingkungan Keluarga (X)	-0.010	0.079	-0.013	-0.124	0.901

Berdasarkan hasil pada tabel 8, diketahui bahwa nilai konstanta mencapai 21,544 dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,001. Angka konstanta ini mengindikasikan bahwa jika variabel lingkungan keluarga berada pada nilai nol, maka kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an diperkirakan sebesar 21,544. Selanjutnya koefisien regresi pada variabel lingkungan keluarga tercatat sebesar -0,010 dengan nilai t hitung -0,124 serta tingkat signifikansi 0,901. Tingkat signifikansi ini lebih tinggi dibandingkan 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Di samping itu, nilai Beta yang sebesar -0,013 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an, ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang sangat rendah. Temuan ini secara empiris menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, lingkungan keluarga belum dapat menjelaskan variasi kemampuan membaca al-Qur'an secara substansial. Meskipun demikian, hasil ini tidak bisa diartikan bahwa keluarga tidak memiliki peran sama sekali, tetapi lebih kepada menunjukkan bahwa kontribusi yang terukur dalam model penelitian ini sangat terbatas.

Secara interpretatif, hasil ini tidak sepenuhnya mengisyaratkan bahwa keluarga tidak memiliki kontribusi dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Keterampilan membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang bersifat teknis dan rumit, meliputi aspek tajwid, *makhraj*, serta kelancaran membaca yang biasanya diperoleh melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berulang. Penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik mampu membaca secara lancar, tetapi masih lemah dalam aspek tajwid dan *makhraj*. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2023), yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh faktor umum seperti lingkungan keluarga, tetapi juga memerlukan pembelajaran yang spesifik

dan terarah. Dengan demikian, wajar jika faktor umum seperti lingkungan keluarga tidak cukup kuat menjelaskan kemampuan yang bersifat teknis ini.

Tidak signifikannya pengaruh lingkungan keluarga dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut melalui sisi operasionalisasi variabel. Indikator yang digunakan cenderung bersifat umum, seperti pemberian nasihat atau arahan moral, yang menurut (Ayu et al., 2025) kurang sensitif dalam menangkap variasi kemampuan teknis jika tidak disertai rubrik penilaian yang sangat detail. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ajizah, 2024) menegaskan bahwa kemampuan teknis seperti tajwid dan makharijul huruf lebih dominan dibentuk oleh kualitas pembelajaran di sekolah, kompetensi guru, serta intensitas latihan yang sistematis. Hal ini didukung juga oleh temuan (Jazilah et al., 2026) yang menjelaskan bahwa kesalahan membaca sering kali terjadi karena kurangnya fokus pada aturan tajwid dalam praktik belajar sehari-hari. Selain itu, Marfuah (2025) berpendapat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan pembelajaran yang spesifik dan terarah, sehingga dukungan keluarga yang bersifat umum tidak cukup kuat untuk menjelaskan kemampuan yang bersifat teknis dan rumit ini. Dengan demikian, ketidaksignifikanan ini kemungkinan besar disebabkan oleh instrumen yang belum mampu menjangkau interaksi teknis antara orang tua dan anak di rumah.

Selain itu, keterbatasan instrumen dan karakteristik sampel juga perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes lisan kemungkinan belum sepenuhnya mampu menangkap variasi kemampuan membaca al-Qur'an secara rinci, terutama dalam membedakan tingkat penguasaan tajwid dan *makhraj*. Penelitian yang dilakukan oleh (Nawrin & Sadek, 2022) menekankan pentingnya penggunaan rubrik penilaian yang terstruktur untuk meningkatkan ketetapan dalam menilai kemampuan berbahasa atau membaca. Di sisi lain, karakteristik sampel yang cukup seragam, di mana mayoritas peserta didik berada dalam kategori tingkat kemampuan sedang, juga bisa berpengaruh terhadap sedikitnya variasi data dan berdampak pada ketidakmampuan untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan antar variabel.

Dalam diskusi dengan penelitian sebelumnya, temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga merupakan aspek yang bersifat kontekstual. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap aspek religiusitas, tetapi pada kemampuan teknis seperti membaca al-Qur'an, pengaruh tersebut tidak selalu signifikan tanpa adanya dukungan pembelajaran yang terencana, terstruktur, dan latihan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, faktor-faktor tersebut tidak diukur dalam penelitian ini, sehingga hanya dapat diposisikan sebagai kemungkinan interpretatif.

Dengan demikian, sangat krusial untuk membedakan antara hasil yang diperoleh dari pengamatan dan asumsi interpretatif dalam penelitian ini. Secara empiris, penelitian

ini hanya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga dan kemampuan membaca al-Qur'an. Sementara itu, berbagai faktor lain yang diduga berpengaruh, seperti metode pembelajaran, mutu pengajaran, atau intensitas latihan, masih perlu diteliti lebih lanjut agar dapat dibuktikan secara ilmiah. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada operasionalisasi variabel yang masih umum, instrumen yang belum sepenuhnya sensitif, serta karakteristik sampel yang relatif homogen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator yang lebih spesifik, instrumen berbasis rubrik, serta sampel yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada sampel yang diteliti yaitu lingkungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hasil ini mengindikasikan bahwa variasi kemampuan membaca al-Qur'an kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Lingkungan keluarga yang diukur melalui indikator umum dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan secara memadai perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Namun demikian, temuan ini terbatas pada konteks dan karakteristik sampel yang diteliti, sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel yang lebih spesifik serta menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif agar dapat mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh secara lebih mendalam.

Referensi

- Ajizah, N. (2024). *Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu* [Universitas Metro]. http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9484/1/NUR_AJIZAH_1901012028.pdf
- Alfiati, Parwitasari, L., & Ansori, M. S. (2022). Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Tajwid Pada Siswa Smpn 4 Magetan. *AL-FATIHA: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 182–191.
- Arsyad, & Salahudin. (2022). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190.
- Ayu, I. D., THES, A., Ajizah, A.-N., Ratu, T.-P. G. A.-Q. H. D. M. H. B. T. S. D. Mt. M. 19 G., 2024, P., Http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9484/1/NUR%20AJIZAH_1901012028.pdf, U., Metro, P.-U., Guru, K.-K., Putu, A., Yulia, I., & Sudianta, I. N. (2025). Model Evaluasi Holistik Berbasis Rubrik Kombinasi Dalam Menilai Literasi Awal Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School*, 12, 792–803. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4527>
- Erawati, N. K., Juliani, M., Wayan, N., & Tarini, D. (2021). Evaluasi Pemanfaatan E-Learning pada Pembelajaran Teori di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Undiksha.

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4493–4505.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1462>

- Hermunandar. (2023). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik MTs Negeri Sorong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.
- Hidayati, R. E., Caesarianingtyas, D., Rahmasari, A., & Muhammad, S. N. (2021). Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak. *ACADEMIA: Journal of Multidiscliplinary Studies*, 5(2), 12.
- Ibrahim. (2023). Student Competence Reading The Al-Qur'an Based On Education Background. *ETDC : Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3(1), 9–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52574/ijrer.v3i1.982>
- Janse, R. J., Hoekstra, T., Jager, K. J., Zoccali, C., Tripepi, G., Dekker, F. W., & Diepen, M. Van. (2021). Conducting Correlation Analysis: Important Limitations and Pitfalls. *Clinical Kidney Journal*, 14(10), 0–5. <https://doi.org/10.1093/ckj/sfab085>
- Jazilah, K., Hasanah, U., Mukarromah, L. L., & Mumtaza, N. H. Al. (2026). Identifikasi Kesulitan Belajar Tajwid dan Intervensi Guru PAI dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan. *Amaliyatu Tadris (AMYTA)*, 4(2 SE-Articles), 199–206.
<https://doi.org/10.47759/8mz69v28>
- Kemenag. (2023). *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>
- Kusumawati, A., Ashari, M. Y., & Amrullo. (2024). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(Nomor 3), 65–73.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> Volume
- Marfuah, Aulia, D. N., Maidah, I. N., Khusna, A., Sakinah, M., Salsabila, M., Guslaila, E. F., & Khoiri, A. (2025). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII RPL 2 SMK N 1 Wonosobo. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1245>
- Mishra, P., Pandey, C. M., & Singh, U. (2019). *Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data*. 67–72. <https://doi.org/10.4103/aca.ACA>
- Nallaya, S., Gentili, S., Weeks, S., & Baldock, K. (2024). The Validity, Reliability, Academic Intergrity and Integration of Oral Assesments in Higher Education: A Systematic Review. *Assesmenet & Evaluation in Higher Eduaction*, 34(2), 629–646.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1865562>
- Nawrin, T., & Sadek, A. (2022). Role of Rubric in Assessment of Language Learning in Higher Education. *Teacher's World: Journal of Education and Research*, 48(2), 112–129.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3329/twjer.v48i2.67555>
- Nazarudin, H. (2019). *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya*

Dengan Pendidikan Islam (1st ed.). IAIN Ponorogo.
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/10839/>

- Putra, R. S., Sinaga, A. I., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Program Literasi Al-Qur'an dan Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 672–677. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.882>
- Rahmat, J., Putri, R. Y., & Azhari, A. (2020). Pemikiran Ibnu Sina tentang Pendidikan Anak. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i1.1910>
- Salim, E. M., Edy, Kaimudin, & Supriyatin. (2023). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Soniya, C. M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo. *Electronic Theses*, 33(1), 1–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.); November 2). ALFABETA, cv.
- Wahyuni, S., & Imtihana, E. R. (2024). Peran Lingkungan Terhadap Minat Belajar Guna Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di Mi Al-Huda Ploso. *Jurnal PGSD*, 10(1).
- Zahfa, F., Fauzi, A., Yansyah, E. A., Fadhillah, F., & Syahdilla, J. (2025). Validity and Reliability of Educational Evaluation Tests. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Zayadi, A. (2023). *Hasil Survei Potensi Literasi Al-Quran Masyarakat Indonesia*. <https://www.times.co.id/inilah-hasil-survei-bimas-islam-kemenag-ri-tentang-literasi-alquran-masyarakat-indonesia>